



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 12 MAGELANG

Disusun Oleh:

Nama : Nur Okta Wiliani

NIM : 4001409042

Program studi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

Created with



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Agus Raharjo, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19820828 200604 1 003

Harjanta, S.Pd

NIP. 19610125 198303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

Created with

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 12 Magelang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL II ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Harjanta, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Magelang
4. Agus Raharjo, M.Pd selaku dosen koordinator
5. Indiyah Sumaryam, S.Pd selaku koordinator guru pamong
6. Sri Sukaesih, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing
7. Sari Hartati, S.Pd, M.Pd selaku guru pamong mata pelajaran IPA
8. Staf Pengajar dan Karyawan SMPN 12 Magelang
9. Siswa dan Siswi SMPN 12 Magelang
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMPN 12 Magelang
11. Sahabat-sahabatku dan seseorang yang selalu menyayangiku dan memberikan motivasi

Magelang, Oktober 2012

Penulis

Created with



nitro PDF

professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR LAMPIRAN.....	V
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Status, Peserta, Bobot, Kredit dan tahapan.....	5
D. Persyaratan dan tempat.....	6
E. Perangkat Pembelajaran.....	7
F. Tugas Guru Praktikan.....	9
BAB III PELAKSANAAN PPL	
A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Bimbingan.....	12
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat	13
F. Guru Pamong.....	13
G. Dosen Pembimbing.....	14
BAB IV PENUTUP	

A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15

REFLEKSI DIRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Pendidikan Profesi Guru (PPG), tidak lepas dari komponen praktek pengalaman (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu, UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program Praktek Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan yang merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program penjabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi serta utuh sehingga setelah

menyelesaikan pendidikan dapat diangkat menjadi guru atau pegawai negeri, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Dan dapat menjadi guru yang dapat dicontoh serta ditiru oleh para siswanya.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 (yang sering disebut dengan PPL dini), dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

Didalam PPL 1 pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. PPL 1 ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 12 Agustus 2012 lalu. Sedangkan PPL II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL I. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar di dalam kelas dan sedikit praktek pengajaran kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Tugas – tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan garis-garis besar program pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : RPP, silabus, media pembelajaran dan soal evaluasi.
3. Melaksanakan praktek mengajar langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah :

1. Melatih perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam silabus.

2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di kelas.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Dapat dijadikan sebagai referensi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di sekolah.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di l

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang pwrubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - a. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. No. 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmandikbud.
 - f. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Pendidikan Profesi Guru. Mata kuliah

PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

- Persyaratan mengikuti PPL I :
 1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
 2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ dosen wali.
 3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
- Persyaratan mengikuti PPL II :
 1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
 2. Telah mengikuti PPL 1.
 3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
 4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2

E. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, di antaranya yaitu:

1. Silabus dan Sistem Penilaian
 - a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Standar Kompetensi
- 2) Kompetensi Dasar
- 3) Materi Pokok/Pembelajaran
- 4) Indikator
- 5) Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
- 6) Alokasi Waktu, dan
- 7) Sumber Belajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Tujuan Pembelajaran
 - 2) Materi Pembelajaran
 - 3) Metode Pembelajaran
 - 4) Langkah-langkah Kegiatan
 - 5) Alat dan Sumber Bahan
 - 6) Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
3. Analisis Ulangan Harian
- a. Fungsi

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.
 - b. Komponen utama
 - 1) Daya serap perorangan
 - 2) Daya serap klasikal

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan ppl yang dijadwalkan

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 12 Magelang yang terletak di Jalan Soekarno yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 12 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka pelajaran.

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, menjelaskan materi sebelumnya dan merangkaikan dengan materi yang akan disampaikan

2. Komunikasi dengan siswa.

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran.

3. Metode pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan interaksi, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran selain itu juga terdapat diskusi, tanya jawab dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pembelajaran kontekstual dan kooperatif yang dilandasi oleh kurikulum KTSP.

4. Variasi dalam pelajaran.

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan memberi materi yang kemudian diselingi dengan pertanyaan atau memberikan argumentasi atau pendapatnya. Serta adanya pemutaran video yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan. Disamping itu juga digunakan beberapa jenis permainan (games) untuk memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

5. Memberikan Penguatan

Untuk materi yang dianggap penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa, misalnya dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan pengalaman siswa dan apa yang terdapat pada lingkungan terdekat siswa. Selain itu praktikan juga memberikan reward (hadiah) sebagai penguatan atau apresiasi kepada siswa yang aktif dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan memberikan point plus dan bintang sehingga siswa lebih termotivasi untuk aktif dan memperhatikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

6. Menulis point – point penting di papan tulis.

Agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, praktikan menulis keterangan tentang materi yang dianggap penting di papan tulis.

7. Mengkondisikan situasi belajar.

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar kondusif dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa sehingga siswa akan cenderung aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

8. Memberikan pertanyaan.

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

9. Menilai hasil belajar.

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan beberapa tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

10. Menutup pelajaran.

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.

Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Kimia merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya. Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak.

C. Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran IPA di kelas VIIA, VIIB dan VIIC. Adapun materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan yaitu sebanyak 6 jam pelajaran tiap minggu di kelas VIIA , VIIB, dan VIIC

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien.

Adapun proses bimbingan tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Guru pamong memberikan pengarahan dan evaluasi kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.

3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Di SMP Negeri 12 Magelang mahasiswa diterima dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Peserta didik SMP Negeri 12 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- b. Banyaknya materi IPA yang harus disampaikan kepada siswa namun kadang alokasi waktu yang ada masih kurang, sehingga siswa masih merasa kesulitan.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.

F. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMP Negeri 12 Magelang memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Di

samping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Okta Wiliani
NIM : 4001409042
Jurusan : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan Keputusan Rektor UNNES Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program pendidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) melalui UPT PPL telah menetapkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian. profesional dan kompetensi kemasyarakatan sehingga diharapkan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal kelak ketika terjun dalam masyarakat sebagai seorang tenaga pendidik

Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I di SMP Negeri 12 Magelang yang telah selesai dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan di SMP Negeri 12 Magelang, yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta, Magelang cukup strategis sebab dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi, apalagi letaknya yang dekat dengan terminal Tidar. Kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan tertib dan lancar karena lokasi lingkungan dan suasana sekolah yang asri dan tenang sangat membantu dan mendukung proses belajar yang baik.

Adapun hal–hal yang bersangkutan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang kami praktikkan di SMP Negeri 12 Magelang adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA

a. Kekuatan mata pelajaran IPA

IPA mendapatkan alokasi waktu 4 pertemuan dalam satu minggu dengan pembagian 2 pertemuan untuk fisika dan 2 pertemuan untuk Biologi. sehingga dalam satu minggu ada lebih dari satu kali kesempatan tatap muka. Hal ini membuat interaksi guru terhadap murid cukup intensif.

Selama melihat model pembelajaran dari guru pamong ada beberapa kekuatan yang bisa menjadi contoh. Guru pamong menggunakan media pembelajaran seoptimal mungkin. Hal ini membuat para siswa tertarik untuk mengikuti kelas. Siswa juga cukup aktif dalam kelas.

b. Kelemahan mata pelajaran IPA

Walaupun banyak kekuatan yang ditunjukkan guru pamong dalam pembelajaran IPA, tetapi ada juga beberapa kelemahan. Banyaknya materi dengan waktu yang terbatas, membuat guru tidak bisa menjelaskan lebih dalam materi .

2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan

Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar di kelas sudah cukup lengkap dan baik. Adanya perpustakaan, laboratorium IPA yang sudah di design sedemikian rupa dengan dilengkapi alat dan bahan praktikum serta beberapa alat peraga yang dapat menunjang proses belajar mengajar sudah tersedia serta tersedianya koneksi internet memudahkan para siswa untuk mendapatkan materi pelajaran dengan mengunduh dari internet.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

a. Kualitas dari guru pamong

Guru pamong mata pelajaran IPA adalah Ibu Sari Hartati, Beliau sudah tidak diragukan lagi kemampuannya karena sudah lama mengajar mata pelajaran ini, sehingga memiliki banyak pengalaman dalam mengajar dan bagaimana cara menyampaikan materi agar siswa dapat mengerti.

Selain itu, guru mata pelajaran IPA yang menjadi guru pamong kami sangat ramah dan santai. Kegiatan belajar mengajar yang dibawakan beliau sudah cukup baik dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Karena pengalaman dalam mengajar yang hampir cukup lama membuat beliau dapat menguasai kelas dengan baik.

b. Kualitas dari dosen pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan mahasiswa praktikan adalah Ibu Sri Sukaesih yang merupakan salah satu dosen di jurusan Biologi. Beliau merupakan dosen muda yang cukup aktif dalam mengajar. Beliau senang menggunakan media dengan sangat maksimal. Saat perkuliahan pun beliau mengajarkan mahasiswanya untuk bisa memanfaatkan segala media yang tersedia dan sangat diharapkan membuat inovasi-inovasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 12 Magelang sangatlah baik. Metode pengajarannya telah berdasar pada KTSP sejak tahun 2006 dengan buku-buku penunjang beserta sarana dan prasarana yang memadai yang sangat membantu

siswa dalam menerima ilmu dan mengembangkan bakatnya secara maksimal. Hal ini terbukti setiap tahunnya banyak siswa yang mengharumkan nama SMP Negeri 12 Magelang dengan kejuaraan dan prestasi yang dicapai..Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran

yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

5. Kemampuan guru praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan IPA memang sudah dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan program studi pendidikan IPA, namun ilmu pengetahuan tersebut belum cukup dan mahasiswa praktikan juga belum mempunyai pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran di dunia pendidikan yang sebenarnya. Sehingga dengan PPL II ini diharapkan praktikan memperoleh banyak ilmu pengetahuan dan juga pengalaman-pengalaman kerja yang belum di dapat di kampus.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL II praktikan memiliki pengalaman nyata tentang peran dan tugas seorang Guru disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memiliki kemampuan membuat perangkat pembelajaran, mempunyai gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, bagaimana karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi pelajaran IPA yang mampu menarik perhatian peserta didik sehingga pelajaran IPA terasa menyenangkan dan tidak membosankan. Dan akhirnya tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Sehingga nantinya ketika praktikan telah terjun kedalam dunia kerja tidak lagi merasa canggung dan dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 12 Magelang dan UNNES

SMP Negeri 12 Magelang yang telah melakukan kerjasama perlu dijalin dengan lebih erat lagi. Harapan dari Mahasiswa praktikan yakni bahwa kerjasama yang telah terjalin ini dapat membantu kedua belah pihak dalam mengembangkan pendidikan.

Demikian bentuk refleksi diri praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bias menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak terkait. Akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Magelang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong IPA

Praktikan

Sari Hartati, S.Pd, M.Pd

Nur Okta Wiliani

NIP.196909 198302 2 002

NIM. 4001409042

Created with